

**KETERBUKAAN INFORMASI  
PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk ("PERSEROAN")  
SEHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA  
PERSEROAN**

KETERBUKAAN INFORMASI INI DIBUAT DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA ("POJK NO. 17/2020").



**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk**

**Kegiatan Usaha:**

Perdagangan dan Distribusi Gas Alam

**Kantor Pusat:**

Jl. Kalimalang No.126, Tegal Gede, Kelurahan  
Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten  
Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17530 Indonesia

Telepon: (021) 829 8507; 831 9879;

Faksimili: (021) 829 1391

Email: [corporate.secretary@cng.co.id](mailto:corporate.secretary@cng.co.id);

Website: [www.cng.co.id](http://www.cng.co.id)

KETERBUKAAN INFORMASI INI TERKAIT PERUBAHAN/PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA MENGGUNAKAN PENILAI DAN WAJIB MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPS SEBAGAIMANA KETENTUAN YANG TERMUAT DALAM POJK NO. 17/2020.

Keterbukaan Informasi ini diumumkan pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.

## I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi kepada para Pemegang Saham Perseroan ini ("Keterbukaan Informasi") memuat informasi mengenai Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 yang diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berupa penambahan bidang usaha baru sebagaimana tersebut di dalam definisi Penambahan KBLI di pembukaan Keterbukaan Informasi ini yang rencananya akan diselenggarakan pada bulan Juni 2026 ("**RUPS**").

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para Pemegang Saham Perseroan mengenai rencana Penambahan Kegiatan Usaha.

Perseroan juga menyediakan data mengenai Penambahan Kegiatan Usaha kepada pemegang saham sejak saat Pengumuman RUPS serta dokumen pendukung kepada OJK dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020. Keterbukaan Informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha dalam hal ini berupa Penambahan KBLI yang akan diusulkan oleh Perseroan kepada RUPS.

## II. KETERANGAN MENGENAI PERSEROAN

i.

R

### IWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22, tanggal 21 Desember 2005 oleh Edi Priyono, S.H, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-00990 HT.01.01-TH.2006, tanggal 27 September 2006. Perseroan berstatus perusahaan terbuka (*public company*) sejak tahun 2024. Perseroan didirikan serta menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia dalam bidang distribusi gas alam dan buatan, perdagangan besar bahan padat, cair dan gas dan produk YBDI dan Aktivitas Perusahaan Holding.

Saat ini, kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan adalah bergerak dalam bidang usaha distribusi gas alam dan buatan di Indonesia, perseroan telah memperoleh Izin Niaga dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang disesuaikan dengan penambahan CNG Station Grobongan dengan nomor ijin 388/1/IU-PB/ESDM/2025 yang ditetapkan oleh Menteri Investasi dan Hilirisasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, tanggal 01 September 2025. Perseroan telah menjalankan kegiatan operasional secara komersial sejak September 2006. Perseroan akan melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimintakan persetujuannya dalam RUPS berupa penambahan kegiatan usaha baru. Penambahan kegiatan usaha baru tersebut adalah penambahan KBLI 35201 Kelompok ini mencakup usaha pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar di mana pembuatannya disertai usaha peningkatan mutu gas, seperti pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam (termasuk LPG), karbonasi dan gasifikasi batu bara, atau bahan hidrokarbon lain yang ketentuannya sudah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur mengenai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020")

### ii. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Perseroan ialah berusaha dalam bidang distribusi gas alam dan buatan, perdagangan besar bahan padat, cair dan gas dan produk YBDI dan Aktivitas Perusahaan Holding, perseroan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha yang didaftarkan.

Selanjutnya Perseroan akan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang dimintakan persetujuannya dalam RUPS berupa penambahan kegiatan usaha baru. Penambahan kegiatan usaha baru tersebut adalah penambahan KBLI 35201 Kelompok ini mencakup usaha pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar di mana pembuatannya disertai usaha peningkatan mutu gas, seperti pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam (termasuk LPG), karbonasi dan gasifikasi batu bara, atau bahan hidrokarbon lain yang ketentuannya sudah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur mengenai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“KBLI 2020”)

### iii. STRUKTUR PERMODALAN

Rincian struktur permodalan Perseroan berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek (BAE) per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)
PT Petro Asia Energy	32,32%	572.570.000	28.628.500.000
PT Dharma Mulia Jaya	21,44%	379.750.000	18.987.500.000
PT Cipta Nyata Gemilang	9,10%	161.200.000	8.060.000.000
PT Tirta Maritim Nusantara	7,14%	126.480.000	6.324.000.000
Andhika Purwonugroho	0,11%	2.000.000	100.000.000
Mohamad Isa Safardi	0,04%	700.000	35.000.000
Agung Wibawa	0,02%	358.000	17.900.000
Masyarakat dibawah 5%	29,83%	528.441.039	26.422.051.950
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.771.499.039</b>	<b>88.571.951.950</b>

### iv. Struktur Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan

Susunan pengurus Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang teraudit pada tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama : Drs. KH. As’ad Said Ali
2. Komisaris : Raditya Muhas Juvirawan
3. Komisaris Independen : Leo Herlambang

#### Dewan Direksi

1. Direktur Utama : Andika Purwonugroho
2. Direktur : M Isa Safardi
3. Direktur : Agung Wibawa
4. Direktur : Andika Andianto

## III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha, Perseroan memandang perlu melakukan penyesuaian kegiatan usaha melalui penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Langkah ini didasarkan pada rencana ekspansi bisnis yang semula berfokus pada distribusi Compressed Natural Gas (CNG) menjadi pengelolaan dan pemanfaatan Liquefied Natural Gas (LNG). Perubahan pola bisnis tersebut menuntut adanya kesesuaian antara kegiatan operasional dengan klasifikasi usaha yang tercantum dalam perizinan berusaha, guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor energi dan sumber daya mineral. Selain itu, Perseroan telah memperoleh hak pengusahaan melalui kemenangan

tender pemanfaatan sumur marginal di wilayah Karawang, Tanjung Pakis, Jawa Barat pada tahun 2022, serta didukung dengan diterbitkannya izin alokasi gas oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral berdasarkan Surat Nomor T-312/MG.04/MEM.M/2025 tanggal 4 Juli 2025. Berdasarkan ketentuan dalam izin alokasi tersebut, kegiatan usaha yang dijalankan tidak lagi terbatas pada distribusi, melainkan mencakup pengadaan gas yang diambil langsung dari sumur tanpa melalui jaringan pipa. Oleh karena itu, penambahan KBLI 35201 tentang pengadaan Gas Alam dan Buatan merupakan suatu keharusan hukum untuk mencerminkan kegiatan usaha yang sebenarnya dijalankan oleh Perseroan serta sebagai bentuk kepatuhan administratif dalam sistem perizinan berusaha. Sehubungan dengan rencana tersebut diatas, untuk mengetahui kelayakan atas penambahan kegiatan usaha tersebut, maka Perseroan membutuhkan studi kelayakan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("POJK") No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Untuk mengetahui kelayakan atas usaha Perseroan tersebut, maka Perseroan memerlukan Kajian dari Pihak Independen untuk melakukan analisa dan kajian serta menyusun Laporan Studi Kelayakan. Selanjutnya manajemen Perseroan menunjuk KJPP HMR sebagai pihak independen dalam penyusunan laporan studi kelayakan tersebut.

#### IV. STUDI KELAYAKAN BISNIS ATAS PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

##### A. Penunjukan

Perseroan telah menunjuk KJPP Herman Meirizka sebagai penilai independent yang telah mendapatkan izin dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 66/KM.1/2014 tanggal 10 Februari 2014. KJPP Herman Meirizka & Rekan juga telah terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Penilai telah terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal (Penilai Bisnis) dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PB-57/PM.02/2023 serta terdaftar sebagai Penilai Industri Keuangan Non Bank dengan No. 296/PD.021/STTD-P/2023. Studi kelayakan dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 dan Edisi Revisi SPI 300, SPI 310, SPI 320, SPI 321, SPI 330, POJK 35/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, dan POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 17/SEOJK.04/2020.

##### B. Status Penilai Penilai Publik

yang bertandatangan dalam laporan ini yaitu Willyams, S.E., MAPPI (Cert.), merupakan Penilai Publik dengan Nomor Izin B-1.22.00627 dan Nomor MAPPI 13-S-04028 sebagai Rekan di KJPP Herman Meirizki dan Rekan dengan Nomor Izin Usaha 2.14.0120, domisili Kota Jakarta Selatan dengan wilayah kerja di seluruh Indonesia.

##### C. Objek Studi Kelayakan

Objek studi kelayakan adalah kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha sesuai KBLI 35201 Pengadaan Gas Alam Buatan oleh Perseroan (selanjutnya disebut "Rencana Penambahan KBLI").

##### D. Maksud dan Tujuan Studi Kelayakan

Maksud dan tujuan studi kelayakan ini adalah untuk memberikan pendapat kelayakan atas Rencana Penambahan KBLI. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Peraturan tersebut mensyaratkan adanya laporan studi kelayakan atas perubahan kegiatan usaha yang disusun oleh Penilai.

## **E. Tanggal Studi Kelayakan**

Tanggal studi kelayakan dalam laporan ini adalah tanggal 31 Desember 2025.

## **F. Mata Uang**

yang Digunakan Mata uang yang digunakan dalam laporan studi kelayakan adalah Rupiah (Rp).

## **G. Tingkat Kedalaman Investigasi**

KJPP Herman Meirizka dan rekan telah mendapatkan kesempatan untuk melakukan wawancara terutama dengan manajemen Perseroan yang diperlukan untuk menunjang proses studi kelayakan. Kami telah mewawancarai Bapak Moch Farid Dimiyati sebagai Site Manager – LNG Plant Karawang Perseroan dan Bapak Jati Pangarso sebagai Project Manager – LNG Plant Karawang Perseroan. Kami mendapatkan akses dan telah melakukan site visit terhadap lokasi fasilitas penyaluran gas yang terkait dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG), termasuk namun tidak terbatas pada area Stasiun Penyerahan Gas yang berlokasi di Desa Tanjung Mekar, Kecamatan Pakis Jaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, serta fasilitas pendukung lainnya yang relevan dengan kegiatan penyaluran gas dari Lapangan Galian Wilayah Kerja Pertamina EP Zona 7.

## **H. Hasil Inspeksi**

Beberapa informasi yang didapatkan pada saat Inspeksi terkait Rencana Penambahan KBLI adalah sebagai berikut.

- Perseroan telah memperoleh alokasi pasokan gas berdasarkan draft perjanjian dengan PT Pertamina EP;
- Saat ini proses pembangunan pabrik LNG sudah berjalan 50%;
- Perseroan memiliki luas area pabrik sebesar 12.250 m<sup>2</sup>, di mana sekitar separuh area dimanfaatkan untuk kegiatan operasional, sementara sisanya digunakan sebagai area penghijauan;
- Terdapat rencana penambahan tenaga kerja baru dalam tahap awal implementasi kegiatan usaha LNG sebanyak 42 orang;
- Dalam pelaksanaan teknis, Perseroan akan mendapatkan dukungan dari tenaga ahli eksternal yang berasal dari vendor peralatan LNG, yaitu Greenfir;
- Keterlibatan vendor mencakup bantuan teknis dan keahlian spesifik yang berkaitan dengan operasional dan instalasi peralatan LNG;
- Total volume kontrak gas yang diperoleh Perseroan adalah sebesar 4.110 MMSCF (Million Standard Cubic Feet) untuk keseluruhan periode kontrak;
- Periode kontrak berlangsung sejak 1 Juni 2026 hingga 30 November 2033, dengan volume kontrak tahunan yang bervariasi setiap tahun.

## **I. Asumsi dan Kondisi Pembatas**

Laporan studi kelayakan ini dibatasi oleh asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut:

1. Laporan studi kelayakan ini bersifat non-disclaimer opinion;
2. Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses studi kelayakan;
3. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya;
4. Proyeksi keuangan dibuat oleh manajemen Perseroan dengan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty);
5. HMR bertanggungjawab atas pelaksanaan analisis studi kelayakan;
6. Laporan studi kelayakan ini terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan;
7. HMR bertanggungjawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan akhir dari laporan ini;

8. Kami telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan dari pemberi tugas berdasarkan dokumen legalitas Perseroan;
9. Laporan studi kelayakan disusun berdasarkan kondisi bisnis, perekonomian, dan peraturan-peraturan yang secara umum berlaku sampai dengan tanggal penerbitan laporan studi kelayakan ini;
10. Kami mengasumsikan bahwa setelah tanggal diterbitkannya laporan studi kelayakan tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap hasil studi kelayakan. Kami tidak bertanggungjawab untuk menegaskan atau memutakhirkan kembali pendapat kami atas perubahan asumsi dan kondisi yang terjadi setelah tanggal laporan studi kelayakan ini;
11. Kami tidak melakukan due diligence atas aspek perpajakan dan aspek hukum Perseroan;
12. Analisis dalam studi kelayakan didasarkan pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan data dan informasi yang diberikan kepada kami oleh Perseroan atau pemberi tugas. Kami mengasumsikan bahwa data dan informasi yang diberikan kepada kami adalah benar, lengkap, dan tidak menyesatkan. Kami tidak bertanggungjawab atas kemungkinan adanya data atau informasi yang tidak diungkapkan, ketidakakuratan dan ketidakterbukaan data atau informasi, perubahan data atau asumsi yang dijadikan dasar studi kelayakan yang dapat mempengaruhi hasil studi kelayakan;
13. Pekerjaan kami yang berkaitan dengan studi kelayakan ini tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum.

#### **J. Asumsi Khusus**

Asumsi khusus yang akan digunakan merupakan asumsi khusus yang relevan dan wajar sehubungan dengan studi kelayakan. Asumsi khusus merupakan asumsi yang berbeda dari keadaan sebenarnya pada tanggal studi kelayakan. Analisis akan menggunakan asumsi yang wajar untuk diterima dalam studi kelayakan.

#### **K. Subsequent Event**

Dari tanggal studi kelayakan yaitu tanggal 31 Desember 2025 sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan ini, tidak terdapat subsequent event atau kejadian penting yang dapat mempengaruhi hasil analisis studi kelayakan secara signifikan.

#### **L. Metodologi Studi Kelayakan**

Metode yang digunakan dalam menyusun laporan studi kelayakan ini adalah sebagai berikut:

- Pengumpulan data langsung dari Perseroan terkait Rencana Penambahan KBLI yang mencakup identitas, perizinan, rencana usaha, dan data terkait lainnya;
- Melakukan Analisis Kelayakan Pasar, Analisis Kelayakan Teknis, Analisis Kelayakan Pola Bisnis, Analisis Kelayakan Model Manajemen, dan Analisis Kelayakan Keuangan;
- Melakukan analisis kelayakan atas objek studi kelayakan dengan menggunakan indikator Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI), dan Return on Investment (ROI);
- Memberikan Kesimpulan Hasil Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha.

#### **M. Sumber Informasi Yang Dapat Dihandalkan**

Studi kelayakan dapat menggunakan data atau sumber informasi tanpa melalui verifikasi terlebih dahulu yaitu data-data sebagai berikut:

- Data beta industri dan country risk premium bersumber dari Damodaran;
- Data Obligasi Pemerintah Republik Indonesia dari PT Penilai Harga Efek Indonesia atau sumber lainnya;

- Data Statistik Perbankan Indonesia dari Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan;
- Data nilai tukar, inflasi, ataupun data publikasi lainnya bersumber dari Bank Indonesia;
- Data lainnya bersumber dari lembaga pemerintahan lainnya;
- Sumber data lainnya yang terkait dengan studi kelayakan.

## **N. Sumber Data**

Dalam menyusun studi kelayakan ini, kami telah menelaah, mempertimbangkan, mengacu, atau melaksanakan prosedur atas informasi sebagai berikut:

- 1) Company profile dan struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2025;
- 2) Laporan keuangan audit per 31 Desember 2025 Nomor 00040/2.1524/AU.1/05/1350-4/1/III/2026 oleh Kantor Akuntan Publik Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan tanggal 30 Maret 2026 dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Kevin Muhammad Rizka, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI., ASEAN CPA selaku penanggung jawab audit;
- 3) Laporan keuangan audit per 31 Desember 2024 Nomor 00056/2.0927/AU.1/05/1350-3/1/III/2025 oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan tanggal 24 Maret 2025 dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Kevin Muhammad Rizka, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI., ASEAN CPA selaku penanggung jawab audit;
- 4) Laporan keuangan audit per 31 Desember 2023 Nomor 00043/2.0927/AU.1/05/1362-2/1/III/2024 oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan tanggal 28 Maret 2024 dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Kevin Muhammad Rizka, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI., ASEAN CPA selaku penanggung jawab audit;
- 5) Laporan keuangan audit per 31 Desember 2022 Nomor 00092/2.0927/AU.1/05/1350-1/1/VIII/3023 oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan tanggal 10 Agustus 2023 dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Kevin Muhammad Rizka, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI., ASEAN CPA selaku penanggung jawab audit;
- 6) Laporan keuangan audit per 31 Desember 2021 Nomor 00118/2.0927/AU.1/05/0109-2/1/VI/2022 oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan tanggal 30 Juni 2022 dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Ben Ardi, CA, CPA, CLI selaku penanggung jawab audit;
- 7) Proyeksi laporan keuangan Perseroan tahun 2026-2033 Tanpa Rencana Penambahan KBLI dan Dengan Rencana Penambahan KBLI, yang disusun oleh manajemen Perseroan;
- 8) Draft Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Pertamina EP dan Perseroan tentang Penjualan Gas dari Struktur Galian Field Tambun Zona 7 Regional 2 Wilayah Kerja Pertamina EP;
- 9) Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi dari Lapangan Galian Wilayah Kerja Pertamina EP Zona 7 kepada Perseroan Nomor T-312/MG.04/MEM.M/2025 tanggal 4 Juli 2025;
- 10) Informasi lain dari manajemen Perseroan ataupun pihak lain yang relevan dengan penugasan;
- 11) Data informasi pasar, ekonomi, industri berdasarkan media cetak dan elektronik yaitu website Bank Indonesia, website Aswath Damodaran, website Penilai Harga Efek Indonesia, dan sumber informasi lainnya yang kami anggap relevan.

## **O. Independensi Penilai**

Dalam mempersiapkan laporan studi kelayakan ini kami telah bertindak secara independen, tidak ada benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan pihak-pihak yang terlibat dengan penugasan. Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Laporan studi kelayakan ini juga tidak ditujukan untuk memberikan keuntungan atau kerugian pada pihak manapun. Imbalan yang kami terima sama sekali tidak dipengaruhi oleh opini yang dihasilkan.

## P. Persyaratan atas Persetujuan Publikasi

Laporan studi kelayakan ini terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan. Publikasi ataupun penggunaan laporan studi kelayakan untuk tujuan selain yang telah dinyatakan dalam maksud dan tujuan studi kelayakan serta penggunaan laporan studi kelayakan ini oleh pihak selain dari pemberi tugas dan pengguna laporan dalam laporan studi kelayakan ini harus dengan sepengetahuan dan persetujuan tertulis dari HMR. HMR tidak bertanggungjawab atas tuntutan baik saat ini ataupun di masa depan terkait dengan penyalahgunaan ataupun penggunaan sebagian atau seluruh informasi dalam laporan studi kelayakan ini untuk tujuan selain yang telah dinyatakan sebelumnya dan bukan oleh pengguna laporan dalam laporan studi kelayakan ini.

## V. Ketersediaan Tenaga Ahli Sehubungan Dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha

Perseroan telah memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman untuk menjalankan kegiatannya. Saat ini, Perseroan memiliki 129 orang tenaga kerja, dengan komposisi 52% karyawan tetap dan 48% karyawan kontrak. Dalam mendukung implementasi Rencana Penambahan KBLI terkait bisnis LNG, Perseroan merencanakan penambahan tenaga kerja sebanyak 42 orang, yang akan dialokasikan pada berbagai fungsi operasional, teknis, dan pendukung. Penambahan tenaga kerja ini ditujukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional LNG dapat berjalan secara optimal, mengingat karakteristik bisnis yang memerlukan kompetensi teknis khusus serta standar keselamatan yang tinggi. Pada tahap awal pengembangan dan operasional LNG, Perseroan juga mendapatkan dukungan tenaga ahli dari pihak vendor, yaitu Greenfir, yang merupakan penyedia utama peralatan LNG yang digunakan oleh Perseroan. Keterlibatan tenaga ahli dari vendor ini bersifat sementara dan difokuskan pada aspek instalasi, commissioning, serta transfer pengetahuan (knowledge transfer) kepada tenaga kerja baru Perseroan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh sistem dan peralatan LNG dapat dioperasikan sesuai dengan standar teknis dan keselamatan yang berlaku, sekaligus mempercepat peningkatan kompetensi tenaga kerja yang direkrut. Dengan demikian, ketergantungan terhadap pihak eksternal dapat diminimalkan dalam jangka panjang. Dengan kombinasi antara penambahan tenaga kerja baru yang terstruktur serta dukungan tenaga ahli dari vendor pada tahap awal, Perseroan menilai bahwa kebutuhan sumber daya manusia dalam rangka penambahan KBLI dapat terpenuhi secara memadai guna mendukung kelancaran dan keberlanjutan operasional LNG.

No.	Jabatan	Jumlah Orang
1.	<i>Plant Manager</i>	1
2.	<i>HSE Supervisor</i>	1
3.	<i>Safety Officer</i>	1
4.	<i>PPIC Supervisor</i>	1
5.	<i>PPIC Staff</i>	4
6.	<i>Office Boy</i>	1
7.	<i>Security Leader</i>	1
8.	<i>Security</i>	8
9.	<i>Operation Supervisor</i>	1
10.	<i>Operator</i>	18
11.	<i>Maintenance Supervisor</i>	1
12.	<i>Maintenance Staff</i>	4
<b>TOTAL</b>		<b>42</b>

## VI. PROYEKSI PENDAPATAN PERSEROAN DENGAN PENAMBAHAN KBLI

Dengan dijalankannya Penambahan Kegiatan Usaha baru melalui KBLI 35201 Pengadaan Gas Alam dan buatan, hasil kriteria kelayakan dari rencana Penambahan Kegiatan Usaha berdasarkan laporan Studi Kelayakan yang disusun oleh KJPP Herman Meirizki dan Rekan ("HMR") adalah sebagai berikut:

Incremental NPV, Net	: Rp161 Milyar
Internal Rate of Return (IRR)	: 32,30%
Discounted Payback Period (DPP)	: 3,75
Profitability index	: 1,89

## VII. INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS

Sesuai dengan POJK No. 17/2020, rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan akan dimintakan persetujuannya kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Dalam hal ini, persetujuan Pemegang Saham akan terkait rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan akan dimintakan pada RUPST dengan mata agenda:

*"Persetujuan Studi Kelayakan tentang penambahan kegiatan usaha Perseroan; dan Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, dengan merujuk dan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020"*

## VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan dengan alamat:

### **PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk**

#### **Kantor Pusat:**

Jl. Kalimalang No.126, Tegal Gede, Kelurahan Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17530 Indonesia

Telepon: (021) 829 8507; 831 9879;

Faksimili: (021) 829 1391

Email: corporate.secretary@cng.co.id;

Website: www.cng.co.id

Kabupaten Bekasi, 05 Mei 2026

**PT Citra Nusantara Gemilang Tbk**

Direksi

